

# PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TEMATIK VARIASI KEGIATAN UNTUK MENSTIMULASI MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN

**Irma Dwi Kurnia Wati**

(Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)  
irma.18031@mhs.unesa.ac.id

**Dewi Komalasari**

(Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)  
dewikomalasari@unesa.ac.id

## Abstrak

Motorik halus merupakan salah satu dari enam aspek perkembangan yang memiliki peran penting bagi perkembangan anak selanjutnya. Motorik halus dapat distimulasi melalui kegiatan yang dapat mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, dan mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus. Kegiatan yang diterapkan untuk menstimulasi motorik halus bervariasi, sehingga dalam prakteknya anak usia 4-5 tahun bersikap antusias dan berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut dirangkum menjadi sebuah buku panduan yang didalamnya memuat (1) cover depan memuat, judul buku, penulis dan ilustrator (2) isi buku yang memuat, kata pengantar, daftar isi, pengertian tematik, pengertian variasi kegiatan, pengertian motorik halus, variasi kegiatan motorik halus anak usia 4-5 tahun, ragam kegiatan, alat dan bahan, serta langkah bermain (3) cover belakang memuat profil penulis. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang (1) pengembangan desain buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun dan (2) keefektivitasan buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun. Metode penelitian ini adalah pengembangan atau *Research & Development (R&D)* model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket/kuisisioner dan observasi. Teknik angket/kuisisioner digunakan untuk memperoleh data kualitatif tentang kelayakan pengembangan buku panduan tematik. Teknik observasi digunakan untuk melihat keefektifan buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil Mean Rank sebesar 8.00 dan Sum of Ranks sebesar 120.00. Jadi dapat diartikan bahwa semua sampel tidak menunjukkan adanya penurunan dan mengalami peningkatan sebesar 8.00. Berdasarkan uji wilcoxon diperoleh nilai Asymp (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pretest dan posttest yang diperoleh anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku panduan tematik variasi kegiatan dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

**Kata Kunci:** buku panduan tematik, motorik halus, anak usia dini.

## Abstract

Fine motor skills are one of six aspects of development that have an important role in a child's further development. Fine motor skills can be stimulated through activities that can coordinate eye and hand movements to carry out complex movements, and control hand movements using fine muscles. The activities implemented to stimulate fine motor skills vary, so that in practice children aged 4-5 years are enthusiastic and participate actively in learning. These activities are summarized into a guidebook which contains (1) the front cover containing, the title of the book, author and illustrator (2) the contents of the book containing, foreword, table of contents, thematic understanding, understanding of activity variations, fine motor understanding, activity variations fine motor skills of children aged 4-5 years, various activities, tools and materials, as well as playing steps (3). The back cover contains the author's profile. The aim of this research is to obtain a description of (1) the design development of a thematic guidebook with variations of activities to stimulate the fine motor skills of children aged 4-5 years and (2) the effectiveness of the thematic guidebook with variations of activities to stimulate the fine motor skills of children aged 4-5 years. Fine motor skills are one of six aspects of development that have an important role in a child's further development. Fine motor skills can be stimulated through activities that can coordinate eye and hand movements to carry out complex movements, and control hand movements using fine muscles. The activities implemented to stimulate fine motor skills vary, so that in practice children aged 4-5 years are enthusiastic and participate actively in learning. These activities are summarized into a guidebook which contains (1) the front cover containing, the title of the book, author and illustrator (2) the contents of the book containing, foreword, table of contents, thematic understanding, understanding of activity variations,

fine motor understanding, activity variations fine motor skills of children aged 4-5 years, various activities, tools and materials, as well as playing steps (3). The back cover contains the author's profile. The aim of this research is to obtain a description of (1) the design development of a thematic guidebook with variations of activities to stimulate the fine motor skills of children aged 4-5 years and (2) the effectiveness of the thematic guidebook with variations of activities to stimulate the fine motor skills of children aged 4-5 years. This research method is the development or Research & Development (R&D) model of ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate). Data was collected using questionnaires and observation techniques. Questionnaire techniques were used to obtain qualitative data regarding the feasibility of developing a thematic guidebook. Observation techniques were used to see the effectiveness of the thematic guidebook with variations of activities to stimulate the fine motor skills of children aged 4-5 years.

The research results show that the Mean Rank is 8.00 and the Sum of Ranks is 120.00. So it can be interpreted that all samples did not show a decrease and experienced an increase of 8.00. Based on the Wilcoxon test, the Asymp (2-tailed) value was  $0.000 < 0.05$ , which indicates that there is a difference in the pretest and posttest scores obtained by the children. Thus, it can be concluded that the thematic guidebook with variations of activities can be used to stimulate the fine motor skills of children aged 4-5 years.

**Keywords:** Thematic guidebook, fine motor skills, early childhood.

## PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah pada rentang lahir hingga usia 6 tahun. Usia ini dikenal dengan usia emas (golden age), karena pada masa ini perkembangan anak berlangsung dengan pesat. Berdasarkan UU RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1 Butir 14 menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya ialah fisik motorik yang terbagi menjadi dua yakni motorik kasar dan motorik halus. Menurut Sujiono dalam (Saadah & Komalasari, 2018) gerakan motorik ialah suatu gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil,

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan terhadap anak usia 4-5 tahun di RA Al Azhar Menganti, diketahui bahwa kemampuan motorik halus nya masih terbilang kurang, karena ketika anak diberikan kegiatan yang berkaitan dengan motorik halus seperti menulis, mewarnai, menggunting, menempel anak sering meminta bantuan guru dalam menyelesaikan tugasnya, kemudian apabila anak mengerjakan secara mandiri hasil kerja anak dinilai kurang dan masih perlu adanya stimulasi. Guru dalam praktek pembelajarannya juga kurang dalam memberikan kegiatan-kegiatan yang variatif sehingga mengurangi minat anak dan antusiasme anak dalam belajar. Seperti yang telah diungkapkan oleh ANGGRAINI & NINGRUM (2018) Pendidikan anak usia dini (PAUD) selalu identik dengan adanya aktivitas pendidikan dengan berbagai permainan yang menyenangkan.

Menurut Sanjaya 2005 dalam variasi stimulus berarti keterampilan guru untuk menjaga agar iklim

pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam setiap Langkah kegiatan pembelajaran.

Fungsi atau manfaat adanya variasi kegiatan diantaranya meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu

Selain itu pembelajaran di PAUD identik dengan tema, Tema merupakan kerangka bahasan untuk mengenalkan beberapa konsep yang dikemas dalam satu tema tertentu. Tujuannya agar dapat membangun konsep secara utuh, mudah dan jelas. Kadir & Asrohah (2015:1) berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Gunanya agar peserta didik memahami konsep pengetahuan secara utuh.

Guru sebagai pendidik dan fasilitator penting untuk dapat menguasai macam-macam kegiatan yang menarik, dengan adanya buku panduan, guru dapat mengaplikasikan berbagai variasi kegiatan dalam pembelajaran tematik. Hal ini akan membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan berkesan bagi anak usia dini. Ditegaskan oleh Rusman (2010,85) bahwa guru harus memiliki kemampuan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Soetomo (1998,101) juga mengungkapkan bahwa memberi variasi dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang penting dan harus selalu diperhatikan oleh guru, karena semakin banyak guru memberikan variasi dalam mengajar semakin berhasil hasil pengajarannya.

Buku panduan merupakan buku yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi dan petunjuk dalam melakukan suatu kegiatan. Bertujuan untuk memandu dan memberikan tuntunan kepada pembaca dan melakukan langkah-langkah yang akan dilakukan di buku tersebut. Istilah buku panduan sering

kita dengar dalam dunia pendidikan, menurut Ni'mah & Maulidiyah (2020) buku panduan adalah bahan ajar yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran supaya kebutuhan akan informasi oleh guru maupun peserta didik terpenuhi. Sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara di RA Al Azhar Menganti ditemukan fakta bahwa proses pembelajaran biasa dilakukan di dalam kelas dengan media yang digunakan dalam pembelajaran lebih sering menggunakan lembar kerja dan buku dengan aktivitas atau tugas yang diberikan pada anak seperti mewarnai, menebali huruf, mengklasifikasi, melengkapi kalimat, dll. Selain itu di RA Al Azhar Menganti juga membuat tugas atau aktifitas kegiatan di luar buku yang sudah ada seperti kolase dengan origami, mengecap dengan batang pisang, meronce dengan sedotan. Namun frekuensi kegiatan lebih dominan menggunakan dari buku yang sudah ada.

Dilihat dari fakta yang ada di lapangan, peneliti memberikan solusi yakni sebuah buku panduan tematik variasi kegiatan yang diharapkan dapat menjadi alternatif kegiatan pembelajaran yang mudah, murah serta dapat mengoptimalkan aspek perkembangan motorik halus anak.

Merujuk berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini fokus pada "Pengembangan Buku Panduan Tematik Variasi Kegiatan Untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun"

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain, pertama untuk mengetahui cara mengembangkan desain buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun, kedua untuk mengetahui efektivitas buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Pada buku panduan ini terdiri dari 5 tema besar yang dikembangkan menjadi sub tema lalu kemudian dikembangkan lagi menjadi sub-sub tema kegiatan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research & Development (R&D)*. Saputro (2017:8) mengungkapkan bahwa Metode *Research & Development (R&D)* adalah metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut. Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*). Alasan dalam penggunaan model ADDIE pada penelitian pengembangan ini karena memiliki tahapan yang terstruktur dan sistematis dalam proses

pengembangan sehingga akan sesuai apabila digunakan pada pengembangan buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Tahapan penelitian pengembangan dengan model ADDIE dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap ini merupakan tahapan awal dimana peneliti akan menganalisis permasalahan yang terjadi di lapangan untuk dapat merumuskan tujuan yang ingin dicapai.

### 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini dilakukan proses merancang susunan buku panduan

### 3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini kerangka buku panduan tematik yang telah disusun sebelumnya akan di realisasikan menjadi produk yang siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

### 4. Tahap Pelaksanaan (*Implement*)

Pada tahap ini, setelah media selesai divalidasi oleh validator ahli materi dan ahli media, kemudian akan dilakukan uji coba dengan menerapkan variasi kegiatan pada anak usia 4-5 tahun di RA Al- Azhar Menganti untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku panduan tematik variasi kegiatan dalam pembelajaran guna menstimulasi perkembangan motorik halus anak.

### 5. Tahap Evaluasi (*Evaluate*)

Tahap ini merupakan tahap penilaian terhadap hasil kelayakan dan keefektifan buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Bertujuan untuk mendapatkan nilai kelayakan dan keefektifan produk yang telah dikembangkan

Uji coba penelitian pengembangan ini dilakukan di RA Al-Azhar Menganti, Kabupaten Gresik. Subjek uji coba ialah pihak-pihak yang turut terlibat dalam kegiatan penelitian ini ialah anak didik kelompok A usia 4-5 tahun di RA Al-Azhar Menganti, Kabupaten Gresik yang berjumlah 15 anak sebagai sasaran uji coba.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapat dari proses pengembangan produk buku panduan yang telah direvisi. Data kuantitatif didapat dari ahli materi, ahli media yang menggunakan angket dan sasaran uji coba penerapan variasi kegiatan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus yakni anak usia 4-5 tahun. Bertujuan agar mendapat nilai kelayakan dan keefektifan produk yang telah dikembangkan.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket/kuisisioner, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Angket/Kuisisioner

Angket yaitu pengumpulan data berupa pertanyaan terstruktur yang telah dibuat oleh peneliti dan nantinya akan diisi oleh responden sebagai alat pengumpulan data atau informasi.

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan menceklist dari daftar instrumen yang telah disiapkan, guna

mengetahui kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Al Azhar Menganti, Kabupaten Gresik dalam penggunaan variasi kegiatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai data penunjang untuk melengkapi informasi. Dokumentasi berupa foto/gambar dan video selama kegiatan penelitian berlangsung di RA Al Azhar Menganti, Gresik.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket/kuisisioner dan observasi.

#### 1. Angket/Kuisisioner

Angket diberikan kepada ahli materi dan ahli media yang akan digunakan untuk mengetahui kelayakan pengembangan buku panduan tematik variasi kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

#### 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat keefektifan buku panduan tematik variasi kegiatan dalam menstimulasi kemampuan motorik halus dengan cara melakukan uji coba lapangan pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Azhar Menganti, Gresik.

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Instrumen ini menggunakan metode korelasi product moment untuk melihat tingkat validitas dan menentukan kelayakan item pertanyaan. Perhitungan ini menggunakan SPSS 22. Apabila hasil validasi menunjukkan valid, maka kuisisioner penelitian layak diuji cobakan.

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas yang diuji cobakan satu kali pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Azhar Menganti (*internal consistency*). Hasil uji instrumen dianalisis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* di aplikasi SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Analisis Instrumen Kelayakan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan sejauh mana kelayakan produk pengembangan buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu validasi buku dan uji kelayakan buku untuk mendapatkan hasil analisis penilaian dari validator yang terlibat dalam penentuan kelayakan pengembangan produk buku panduan.

Proses pengembangan buku panduan dianalisis menggunakan skor di tiap aspek dengan menggunakan skala likert yang selanjutnya akan diinterpretasikan. Tingkat kelayakan buku panduan tematik untuk anak usia dini dikur dengan menggunakan kriteria validasi bahan ajar.

#### 2. Lembar Instrumen Observasi

Data penggunaan buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun diambil melalui penilaian observasi

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media buku panduan tematik variasi kegiatan yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan. Berikut tahapan yang dilakukan dalam pengembangan produk

#### 1. Tahap Analisis (Analyze)

Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan yang meliputi analisis permasalahan, menunjukkan bahwa pada salah satu lembaga PAUD di Menganti masih belum tersedianya buku panduan yang berisi variasi kegiatan untuk menstimulasi motoric halus anak usia 4-5 tahun.

Analisis pembelajaran menunjukkan bahwa masih kurangnya kegiatan yang dilakukan guru dalam menstimulasi motorik halus. Guru cenderung mengacu pada buku yang telah dibagikan pihak sekolah. Selain itu saat ini belum adanya pengembangan buku panduan tematik yang khusus membahas variasi kegiatan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya pengembangan buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi motorik halus, peneliti melakukan perancangan penangananan efektif dalam mengembangkan buku panduan tematik variasi kegiatan yang dapat digunakan oleh guru.

#### 2. Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini dilakukan penyusunan produk yang dibuat yaitu buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi motoric halus anak usi 4-5 tahun dirancang sebagai berikut :

- Buku panduan tematik merupakan buku yang dicetak menggunakan artpaper duplex untuk cover depan dan belakang dan menggunakan art paper glossy untuk isi dengan ukuran A5.
- Cover, pada desain cover depan berisi judul buku, penulis dan ilustrator. Untuk cover belakang berisi profil penulis
- Isi buku, Buku panduan ini berisikan variasi kegiatan yang telah disesuaikan dengan tema yang ada pada PAUD khususnya untuk usia 4-5 tahun yang bertujuan untuk menstimulasi kemampuan motoriknya.

#### 3. Tahap Pengembangan (Develop)

Pada tahap ini peneliti melakukan realisasi buku panduan tematik variasi kegiatan sedemikian rupa yang selanjutnya akan dilakukan penilaian oleh ahli materi dan ahli media.

Berikut hasil dari produk buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4. 1 Cover Depan



Gambar 4. 2 Isi



Gambar 4. 3 Cover Belakang

Setelah buku panduan tematik variasi kegiatan dikembangkan. Tahap pertama sebelum peneliti melakukan penelitian yaitu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen yang akan digunakan. Peneliti melakukan uji coba instrumen tersebut pada 15 anak di RA Al Azhar Menganti Gresik pada kelompok A (Moon B).

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas dapat diketahui bahwa dari 4 butir pertanyaan yang di uji cobakan pada 15 anak di TK memperoleh bahwa pertanyaan pertama memperoleh rhitung sebesar 0.846. pertanyaan kedua memperoleh rhitung sebesar 0.930. Pertanyaan ketiga memperoleh rhitung sebesar 0.900. Pertanyaan keempat memperoleh rhitung sebesar 0.754. berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa seluruh instrumen memperoleh rhitung di atas 0.0700 > rtabel 0.4124 yang artinya seluruh instrumen dinyatakan valid. Tahap selanjutnya, peneliti menguji uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui reliabel atau tidak instrumen yang akan dijadikan dalam penelitian

Berdasarkan uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha yaitu 0.879 > 0.6. hal tersebut berarti bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam

penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

#### 4. Tahap Pelaksanaan (Implement)

Tahap implementasi merupakan tahap untuk melihat keefektifan dari produk buku panduan. Pada penelitian ini, media buku panduan tematik variasi kegiatan diuji cobakan kepada 15 anak RA A (Moon A) di RA Al-Azhar Menganti Gresik yang dilaksanakan pada 13-16 Mei 2024. Penerapan uji keefektifan produk berupa pemberian pretest, treatment dan posttest yang dilakukan, sebagai berikut :

a. Tahap pertama, pelaksanaan pre-test pada penelitian ini dilakukan dengan kegiatan membuat ikan dari balon yang diisi tepung. Pre-test ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka sebelum memulai proses pembelajaran. Namun, pada saat pre-test anak masih banyak mengalami kesulitan

b. Tahap kedua, pemberian treatment dilakukan 2 kali dengan distimulasi dengan kegiatan yang pertama mewarnai dan menempel sayur bayam, treatment kedua yaitu mewarnai, menggunting dan menempel gambar pisang. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan, mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus

c. Tahap ketiga, pemberian posttest dimana kegiatan yang dilakukan yang sama seperti ketika pre-test. Tujuannya untuk melihat adanya kenaikan atau penurunan hasil dari pretest setelah dilakukannya treatment.

Dari hasil pretest dan posttest akan diolah menggunakan SPSS 22 dengan menggunakan uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Setelah uji prasyarat diperoleh hasil bahwa sebanyak 15 anak di kelompok A (Moon A) nilai Negative Ranks sebesar 0 dan nilai Positive Ranks sebesar 15. Pada hasil Mean Rank sebesar 8.00 dan Sum of Ranks sebesar 120.00. Jadi dapat diartikan bahwa semua sampel tidak menunjukkan adanya penurunan dan mengalami peningkatan sebesar 8.00.

Tahap Selanjutnya peneliti ingin mengetahui pengaruh dari variasi kegiatan terhadap motorik halus dapat dilihat berdasarkan uji wilcoxon diperoleh nilai Asymp (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pretest dan posttest yang diperoleh anak atau dapat dikatakan variasi kegiatan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap motorik halus yang dimiliki anak di kelompok A (Moon A) di RA Al Azhar.

#### 5. Tahap Evaluasi (Evaluate)

Evaluasi pada penelitian ini meliputi evaluasi formatif dan sumatif. Untuk mengumpulkan data setiap tahapan yang telah dilakukan maka peneliti menggunakan evaluasi formatif, sedangkan evaluasi

sumatif merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut hasil evaluasi formatif:

a. Analyze, memberikan kesimpulan bahwa variasi kegiatan yang digunakan untuk menstimulasi motorik halus anak pada RA Al-Azhar dinilai masih kurang adanya inovasi. Buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi motorik halus juga masih belum tersedia.

b. Design, buku panduan tematik variasi kegiatan didesain sedemikian rupa agar dapat digunakan guru dalam upaya memudahkan guru memberikan kegiatan pembelajaran menyenangkan yang sesuai dengan tema pembelajaran.

c. Development, beberapa saran revisi diberikan ahli materi dan ahli media, diantaranya ilustrasi yang diberikan harus menarik dan dapat menginterpretasikan isi buku

d. Implementation, pada pelaksanaan pretest anak lebih banyak dibantu, ketika treatment masih ada beberapa anak yang memerlukan bantuan namun frekuensinya lebih sedikit dibandingkan dengan pretest. Anak menunjukkan keantusiasannya pada kegiatan yang dikerjakan. Evaluasi sumatif pada penelitian ini adalah, dapat diketahui bahwa hasil implementasi buku panduan tematik variasi kegiatan sangat diperlukan guru sebagai Upaya menstimulasi motorik halus dengan kegiatan yang menyenangkan dan berkesan bagi anak.

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan buku panduan tematik variasi kegiatan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Buku ini dikembangkan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di RA Al-Azhar Menganti Gresik. Tujuan pengembangan buku panduan ini adalah supaya guru dapat mempermudah guru dalam menerapkan variasi kegiatan sehingga pembelajaran tidak monoton dan menjadikan suasana belajar menjadi menyenangkan dan berkesan.

Buku panduan tematik variasi kegiatan dirancang sesuai dengan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 mengenai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak menjelaskan bahwa tingkat capaian perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun sudah pada tahap mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan motorik halus

Pembuatan buku panduan tematik variasi kegiatan motorik halus anak usia 4-5 tahun dimulai dengan tahap rancangan desain buku, buku dirancang sedemikian rupa agar dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Buku panduan tematik variasi kegiatan motorik halus anak usia 4-5 tahun sudah melalui tahap validasi ahli materi dan ahli media. Tujuan dilakukannya validasi ialah untuk mengetahui kelayakan media buku panduan tematik. Hasil validasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa media buku panduan tematik mendapat hasil Mean Rank sebesar 8.00 dan Sum of Ranks sebesar 120.00. Jadi dapat diartikan bahwa semua sampel tidak menunjukkan adanya penurunan dan mengalami peningkatan sebesar 8.00. Yang artinya buku panduan tematik layak digunakan.

Pelaksanaan pretest posttest diambil berdasarkan indikator yang telah dirumuskan. dari kedua indikator dan terdiri atas empat sub indikator anak mengalami peningkatan yang signifikan pada motorik halusnya setelah diberikan 2 kali treatment. Sebelumnya rata-rata hasil pretest anak mulai berkembang setelah diberikan treatment terdapat peningkatan perkembangan sesuai harapan

Buku panduan tematik variasi kegiatan motorik halus anak usia 4-5 tahun memiliki keunggulan diantaranya dari segi design ilustrasi yang menarik, kegiatan sudah disesuaikan dengan tema, terdapat foto hasil kegiatan yang jelas dan terdapat Langkah bermain serta manfaat pada tiap-tiap kegiatan. Variasi kegiatan yang ada pada buku panduan dapat digunakan guru sebagai referensi dalam pemilihan kegiatan belajar, sehingga dengan adanya buku panduan tersebut memudahkan guru dalam menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun dengan kegiatan yang menarik, menyenangkan dan berkesan bagi anak usia dini.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa : Pertama, pengembangan buku panduan tematik variasi kegiatan motorik halus telah melalui lima tahap penelitian model ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate). Produk hasil pengembangan telah divalidasi dan mendapat revisi berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media. Berdasarkan tahapan pengembangan yang telah dilakukan, maka dihasilkan sebuah buku panduan yang dapat dijadikan sebagai referensi guru dalam menerapkan kegiatan yang variatif untuk menstimulasi motorik halus anak usia 4-5 tahun

Kedua, buku panduan tematik motorik halus dinilai sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan hasil uji wilcoxon diperoleh nilai Asymp (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pretest dan posttest yang diperoleh anak atau dapat dikatakan variasi kegiatan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap motorik halus

yang dimiliki anak di kelompok A (Moon A) di RA Al Azhar. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku panduan tematik variasi kegiatan dapat membantu guru dalam penggunaan kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

### Saran

Berdasarkan simpulan diatas, beberapa saran dapat diberikan pertama bagi guru pendidikan anak usia dini, diharapkan menjadikan buku panduan sebagai referensi pemberian variasi kegiatan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak, kedua bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian sejenis.

### DAFTAR PUSTAKA

- ANGGRAINI, P., & AGUSTIN NINGRUM, M. (2018). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Teratai*, 7(3), 1-6.
- Budio, S., & Abdurrahim, M. A. (2020). Persepsi Kepala Sekolah terhadap Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah. *Jurnal Menata*, 3(2), 112-131.
- Casey, T., & Robertson, J. (2016). *Loose Parts Play: a toolkit*. 1-72.
- Damayanti, A., & Aini, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 67-68.
- Guslinda, S. P. M. P., Dr. Rita Kurnia, M. E., & Lutfiah, S. H. I. (2018). *MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI*. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=TgCDDwAAQBAJ>
- Hadiyanti, S. M., Elan, E., & Rahman, T. (2021). Analisis Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 337-347. <https://doi.org/10.26877/paudia.v10i2.9329>
- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Guru Profesional*, 17(November), 274-285. <http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>
- Hamidah, A., & Simatupang, N. D. (2020). Pengembangan Buku Panduan Teka-Teki Silang Pada Pemecahan Masalah Anak Kelompok B. *PAUD Teratai*, 09(01), 1-15.
- Haughey, S., & Hill, N. (2017). *A Start Up Guide Loose Parts: A Start-Up Guide*.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). *Manajemen Peserta Didik*. 3(2), 170-180.
- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *PEMBELAJARAN TEMATIK: ( KONSEP DAN APLIKASI )*. CV. AE MEDIA GRAFIKA. <https://books.google.co.id/books?id=tq9yDwAAQBAJ>
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran Tematik*.
- Karo-Karo, I., & Rohani. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. 91-96.
- Kurniazuhroh, F., & Adhe, K. R. (2019). Pengembangan Buku Panduan Menjahit Bagi Guru Taman Kanak-Kanak di Sidoarjo. *Jurnal PAUD Teratai*, 8(1), 1-6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/28504>
- Mayasari, S. I. W. L., & Fitri, R. (2022). *Pengembangan Buku Panduan Permainan Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pemecahan Masalah pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 11(1), 27-37.
- Muhubiddin, F. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24-29.
- Ni'mah, F., & Maulidiyah, eka cahya. (2020). Pengembangan Buku Panduan Membatik Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1(2), 123-146.
- Nugraheni, A. D. (2019). *Penguatan Pendidikan Bagi Generasi Alfa Melalui Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Parts Pada PAUD*. 512-518.
- Nurjanah, N. E. (2020). Pembelajaran STEM Berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*, 1(1), 19-31.
- NURLAILI. (2019). Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Modul*, 4.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=jeCxDwAAQBAJ>
- Primasari, N. D. (2017). *Analisis pelaksanaan pembelajaran tematik bagi siswa tunagrahita di sdbl kedungkandang kota malang*.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Saadah, D. A., & Komalasari, D. (2018). Pengaruh Kegiatan Menggunting Media Kertas Buffalo Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Ihyaul Ulum Lamongan. *PAUD Teratai*, 7(2), 1-7.

Saputro, B. (2017). *MANAJEMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN ( RESEARCH & DEVELOPMENT ) BAGI PENYUSUN TESIS DAN DISERTASI*. Aswaja Presindo.  
<https://books.google.co.id/books?id=O2nsDwAAQB-AJ>

Teni Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171.  
<https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>

Widayati, S., Simatupang, N. D., Saroinsong, W. P., & Rusdiyanti, A. (2021). Pengembangan Media Stekpan Untuk Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 8.  
<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.698>

Wulansari, B. Y., Fadhli, M., Sutrisno, S., & Anam, S. (2021). *STEM KREATIF: Pembelajaran Berbasis Alam Menggunakan Natural Loose Parts*. Academia Publication.  
[https://books.google.co.id/books?id=Iqs\\_EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=Iqs_EAAAQBAJ)

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>

